



PERDA PEMBANGUNAN KEPEMUDAAN

Upaya Akhiri Rantai Kekerasan Jalanan

YOGYA (KR) - Peristiwa bentrok antarkelompok massa Minggu (4/6) lalu menyisakan pilu. Bagaimana tidak, Perguruan Luhur Taman Siswa sampai menjadi korban kekerasan. Bukan soal kerusakan fisik cagar budaya saja yang memprihatinkan, tapi mencederai peran lembaga pendidikan di Yogya.

Bagaimana mungkin kota yang terbuat dari rindu, pulang dan angkringan, secara berkala digemparkan oleh berita kekerasan yang pelaku dan korbannya adalah pemuda harapan bangsa. Ketika tindakan aparat hukum dan pemerintah tidak berhasil menanggulangi fenomena sosial ini, imbauan mengajak partisipasi warga untuk menyelesaikan konflik sosial di kalangan masyarakat itu sendiri seakan bertepuk sebelah tangan. Apakah pemerintah sudah menyerah? Atau cuci tangan?

Partisipasi sosial baik orangtua maupun lingkungan bisa jadi manjur dalam ruang domestik. Namun dengan situasi sosial dan ekonomi saat ini tentu tidak semua keluarga dan lingkungan setempat bisa diandalkan. Per-

Krisnadi Setyawan
Fraksi Partai Gerindra



KR-Isimewa

gaulan bebas berbasis media sosial didukung mobilitas tinggi merubah kelompok bermain menjadi organisasi ala gengster bahkan mafia yang beradu eksistensi dengan perkelahian jalanan.

Kegagalan tahap kedua adalah kelompok geng tidak berakhir tapi bertransformasi menjadi laskar, brigade atau gerakan militer. Kegagalan ketiga adalah pemerintah tidak mampu mem-

fasilitasi ekonomi kecil agar tetap bisa bertahan hidup dengan layak di Yogya. Bagaimana pekerja formal maupun informal yang terpaksa menerima upah murah tetap bisa mengaktualisasikan dirinya secara manusiawi. Bagaimana bisa mendapat hunian layak dan murah, bagaimana pendapatan yang kecil namun memiliki daya beli cukup sehingga kualitas hidup keluarga bisa lebih terjamin.

DPRD Kota Yogya secara aktif telah mendorong kebijakan dengan pemberlakuan Perda Pembangunan Kepemudaan. Sebagai salah seorang anggota pansus penyusun perda tersebut kami bermaksud mendorong para pihak untuk terlibat langsung menyelamatkan generasi muda dengan menyediakan payung hukum kebijakan dan dukungan anggaran daerah. Pada akhirnya, kembali kepada kita semua untuk melakukan terobosan radikal mengurangi kemiskinan dan membuka ruang bagi tumbuhnya kepedulian orangtua untuk kebersamai anak, remaja dan para pemuda.

(Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005